

Nama : Rifa Amanda

NPM : 2513031068

Kelas : 2025B

Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

1. Urgensi memahami Psikologi Pendidikan bagi pendidik adalah pendidik dapat menentukan metode pengajaran yang sesuai dengan tingkat kognitif dan emosional siswa. Hal ini membantu pendidik menciptakan efektivitas pembelajaran. Jika pendidik tidak memahami perkembangan individu dampaknya adalah tidak tercapainya target pembelajaran, salah penanganan, dan lingkungan belajar menjadi tidak kondusif.
2. Aktivitas dasar manusia di antaranya meliputi aktivitas kognitif (berpikir), afektif (merasakan emosi), dan psikomotorik (bertindak / keterampilan fisik). Urgensinya adalah seorang pendidik perlu memahami ini agar bisa melihat siswa sebagai manusia seutuhnya. Contohnya, jika aktivitas emosionalnya terganggu (misal: marah), maka aktivitas kognitifnya tidak akan maksimal. Pendidik yang paham akan merancang pembelajaran yang melibatkan berbagai aktivitas (visual, auditori, dan gerak) agar potensi dasar manusia tersebut terasah secara seimbang.
3. Urgensi memahami karakteristik peserta didik adalah karena setiap anak memiliki sifat yang berbeda dan unik. Memahami karakteristik membantu pendidik untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa, sehingga tidak ada anak yang merasa tertinggal atau diabaikan. Cara membentuk karakter siswa yang baik bagi peserta didik yang memiliki pola asuh yang kurang baik adalah memberi figur teladan (role model), penguatan positif (fokus pada kelebihan sekecil apapun yang mereka tunjukkan untuk membangun rasa percaya diri yang mungkin rusak akibat pola asuh di rumah), dan pendekatan humanis (melakukan pendekatan personal tanpa membakimi latar belakang keluarganya).
4. Proses yang mempengaruhi proses belajar di antaranya meliputi faktor internal (kesehatan fisik, intelegensi, bakat, minat, dan motivasi) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, sekolah, dan interaksi dengan teman sebaya). Cara menciptakan proses yang baik di antaranya adalah menggunakan metode yang bervariasi (tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi juga menggunakan metode lain seperti diskusi, praktik, atau melalui media digital), keterlibatan aktif (mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di kelas), dan memberikan umpan balik yang membangun (memberikan kritik yang membangun, bukan menajatahkan mental).
5. Menciptakan situasi belajar yang baik secara psikologis (siswa tidak takut salah) dan nyaman secara fisik (tata ruang kelas yang rapi dan menarik). Tips dan trik untuk mengelola emosi peserta didik adalah validasi perasaan (jika ada siswa yang marah atau sedih, tidak

langsung menyuruh mereka untuk berhenti), pendinginan (cooling down), menjadi pendengar aktif, dan fokus pada solusi, bukan kesalahan. Tips untuk jika menemukan peserta didik yang membuat badmood adalah jeda sejenak, tidak memasukkannya ke hati, mengubah sudut pandang, menanggapi situasi tegang dengan candaan ringan, dan mengevaluasi diri.